

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Mesat Jaya

Eno Septika Angraini¹⁾, Anggia Syafitri^{2*)}, Miftahul Jannah³⁾, dan Nurbaiti⁴⁾,

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Musi Rawas

*Email Korespondensi : syafitrianggia82@gmail.com

Abstrak

Kelurahan Mesat Jaya merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Lubuklinggau Timur 2 Kota Lubuklinggau. Kelurahan Mesat Jaya memiliki potensi desa yang cukup besar, terutama potensi material lalu antara lain meningkatkan pendapatan asli daerah dengan perekonomian yang cukup baik. Komoditas secara bersama-sama diolah oleh masyarakat desa kemudian menjadi produk, yang kemudian dipasarkan oleh masyarakat maupun UMKM yang ada di Kelurahan Mesat Jaya yang telah dihasilkan, tetapi masih terkendala dengan System penyusunan laporan keuangan. Masyarakat Kelurahan Mesat Jaya sebagian besar belum memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih modern, baik secara manual maupun secara digital dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu aplikasi pencatatan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu untuk dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dan UMKM agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran menggunakan aplikasi pencatatan laporan keuangan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut kemudian dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Musi Rawas dan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

Kata Kunci: *Air isi ulang, UMKM, Pembukuan*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil Menengah (UMKM) di berbagai Negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berasal dari industri keluarga atau rumahan. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Sistem keuangan pada UMKM biasanya di kelola sendiri oleh pemilik, jarang memberikan kepada orang lain untuk mengelola keuangan usaha yang mereka jalankan. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berada di Kelurahan Mesat Jaya RT 8 Kecamatan Lubuklinggau Timur II merupakan usaha rumahan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tentang usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan tentang teknologi dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Masalah umum yang dihadapi Usaha air minum isi ulang di Kelurahan Mesat Jaya RT 8 Kecamatan

Lubuklinggau Timur II adalah dalam hal pencatatan pembukuan keuangan. Dalam pelaksanaannya banyak pelaku usaha tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang hasil usaha, yang mengakibatkan operasional keuangan usaha menjadi tumpang tindih. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak yang harus dimiliki para pelaku usaha mikro jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan (Warsono, 2009). Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha mikro ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial, sehingga pembukuan yang dilakukan pun berantakan dan tidak jelas, atau malah tidak melakukan pembukuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, saya selaku peserta kegiatan K2N mandiri dikelurahan Mesat Jaya ingin melakukan pelatihan pembukuan kepada pelaku usaha agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya sehingga dapat terukur mengenai pengeluaran, pemasukannya dan keuntungan yang diperoleh. Serta melalui pencatatan keuangan yang baik pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah ceramah atau sosialisasi dan pelatihan tentang pembukuan bagi pelaku usaha air minum. Peserta yang ikut merupakan anggota pelaku usaha air minum di kelurahan Mesat Jaya. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi awal oleh mahasiswa yang akan terjun ke lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran program. Dengan dilaksanakannya kegiatan program pelatihan ini bertujuan memberikan keterampilan masyarakat tentang pembukuan akuntansi yang sederhana sebagai upaya memperbaiki sistem pencatatan keuangan yang lebih baik lagi guna keberhasilan usaha. Tahapan Proses Kegiatan Program yang diusulkan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan keuangan, bagaimana pencatatan keuangan yang baik guna keberlangsungan usaha. Monitoring dan evaluasi Monitoring digunakan mengawasi apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang indikator yang diharapkan atau belum. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian program yang dijalankan, serta melakukan perbaikan terhadap program yang tidak sesuai dengan indikator yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah kerja nyata mandiri (K2N mandiri) adalah suatu bentuk pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung ke objek lapangan yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dilapangan serta di luar dari kampus dan secara langsung mengidentifikasi mengenai masalah masalah yang ada di masyarakat. Kegiatan K2N mandiri telah dilaksanakan di Kecamatan Lubuklinggau Timur II, Kecamatan Mesat Jaya. Kegiatan K2N telah selesai berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang dibuat serta berkat kerja sama tim yang baik antara mahasiswa K2N dengan masyarakat setempat untuk mensukseskan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Selama 45 hari melaksanakan kegiatan K2N mandiri untuk beberapa kegiatan ada yang di Kecamatan Lubuklinggau Timur II dan di Kelurahan Mesat Jaya dilaksanakan secara rutin setiap harinya, serta program kerja yang dilakukan secara individu. Kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tema dari K2N yaitu "Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat", membantu pemerintah dalam menanggulangi dan memutuskan mata rantai Covid-19 di Kota Lubuklinggau terkhusus di Kelurahan Mesat Jaya, Kecamatan Lubuklinggau Timur II. Dan

kegiatan K2N mandiri Universitas Musi Rawas 2021. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan K2N mandiri yang telah dilaksanakan tersebut maka didapatkan hasil pengabdian sebagai berikut.

1. Pembukuan Sederhana Usaha Air Minum Isi Ulang Secara Manual




Gambar 1. Observasi masalah yang ada dilapangan

Air minum adalah salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh setiap orang setiap harinya. Saat ini peluang usaha air minum isi ulang semakin meningkat. Tidak sedikit orang yang lebih memilih air minum isi ulang dari pada memasak sendiri. Salah satu alasan nya karena air minum isi ulang dinilai lebih praktis dibandingkan memasak air minum sendiri. Meskipun harga air isi ulang berbeda, hal ini bukanlah masalah bagi masyarakat. Karena, mereka hanya perlu menyesuaikan isi kantong dengan air minum isi ulang yang hendak dibeli.

Melihat kebutuhan air isi ulang yang sangat meningkat hal ini dapat kita lihat sebagai salah satu peluang yang sangat baik dan cukup menguntungkan. Peluang usaha air minum isi ulang juga dapat dinilai sebagai bisnis yang punya pasar cukup luas. Sebelum memanfaatkan peluang usaha air minum isi ulang ini, anda harus memikirkan bagaimana agar usaha anda tidak kalah saing dengan usahawan yang lain. Pertama, anda harus memilih lokasi untuk membuat usaha tersebut, Pilih lokasi yang cukup strategis supaya orang banyak mengetahui. Dan pastikan pula lokasi yang anda pilih jauh dari usaha yang sejenis dengan anda namun juga mudah diakses oleh orang-orang banyak. Selain lokasi untuk memanfaatkan peluang usaha air minum isi ulang agar bisa maksimal, maka anda harus mempertimbangkan untuk melakukan promosi. Promosi penjualan dapat berupa brosur atau semacamnya yang berisi keterangan bahwa anda membuka jasa isi ulang air minum. Hal ini sangat penting untuk membuat orang yang disekitar anda mengenal/mendapatkan informasi mengenai usaha anda. Jika tidak keberatan, anda bisa menambahkan fasilitas di usaha depot air minum isi ulang anda seperti, delivery atau pengiriman galon.

Berikut kegiatan observasi yang didapatkan dilapangan pada kasus pencatatan secara manual dalam penjualan air isi ulang.

Tabel 1. Pembukuan Sederhana Usaha Air Minum Isi Ulang Secara Manual

<p>Tujuan</p>	<p>Agar pemilik usaha dapat membuat pembukuan keuangan usaha nya sendiri dan memiliki dokumen laporan keuangan usaha yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui laba rugi usaha yang dijalankan.</p>	
<p>Jenis kegiatan</p>	<p>Program Individu dari Mahasiswa K2N mandiri UNMURA Kecamatan Lubuklinggau Timur II</p>	
<p>Lokasi kegiatan</p>	<p>Kelurahan Mesat Jaya Kecamatan Lubuklinggau Timur II</p>	
<p>Sasaran</p>	<p>Kecamatan, Kelurahan, Masyarakat, dan UMKM</p>	
<p>Penanggung jawab</p>	<p>Mahasiswa K2N Kecamatan Lubuklinggau Timur II</p>	
<p>Jenis luaran</p>	<p>Pembukuan Sederhana Usaha Air Minum Isi Ulang</p>	

Hasil dari observasi di dapatkan bahwa pengusaha air isi ulang cukup ramai pemesanan atau penjualannya, namun dalam melakukan pemasaran/ penjualan pencatatan hanya sederhana. Setelah dilakukan pelatihan dalam pembukuan sederhana, pencatatan lebi rapi.

Tabel 1. Pembukuan Sederhana Usaha Air Minum Isi Ulang Secara Digital

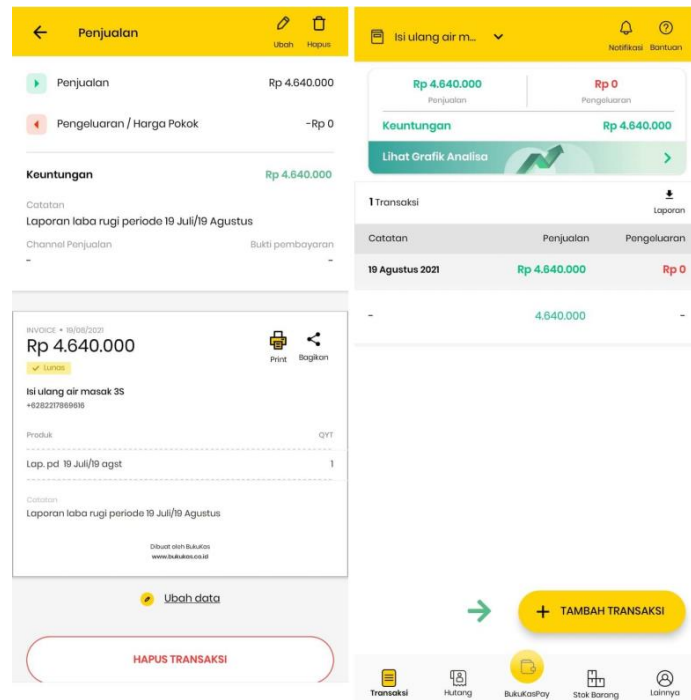
Tujuan	Untuk mempermudah melakukan pencatatan keuangan yang lebih modern, secara digital dengan memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang.	  
Jenis kegiatan	Program Individu dari Mahasiswa K2N mandiri UNMURA Kecamatan Lubuklinggau Timur II	
Lokasi kegiatan	Kelurahan Mesat Jaya Kecamatan Lubuklinggau Timur II	
Sasaran	Kecamatan, Kelurahan, Masyarakat, dan UMKM	
Penanggung jawab	Mahasiswa K2N Kecamatan Lubuklinggau Timur II	
Jenis luaran	Pembukuan Sederhana Usaha Air Minum Isi Ulang	

Proses pencatatan keuangan berbasis digital. Membuat akun usaha pada aplikasi Bukukas yang sudah di download di play store seperti gambar dibawah ini.



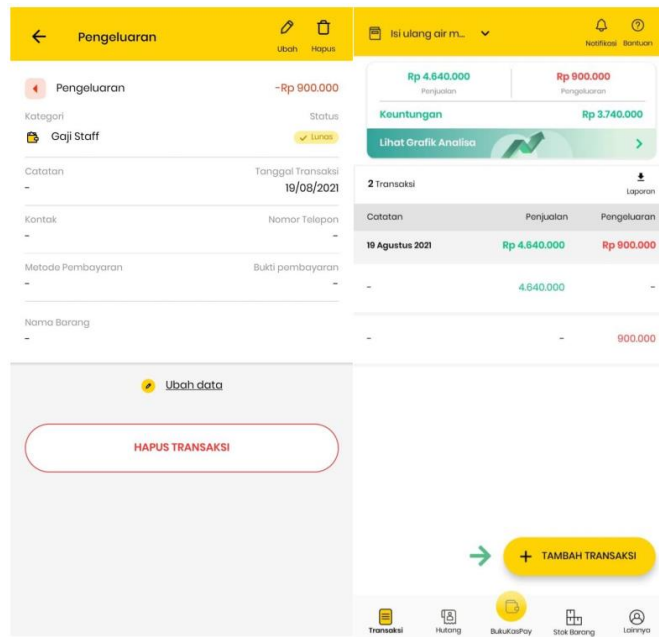
Gambar 1. Pembuatan akun

Selanjutnya melakukan input data keuangan pada periode berjalan. “Masukkan data penjualan, tanggal transaksi, dan catatan transaksi” terlihat dalam gambar dibawah ini.



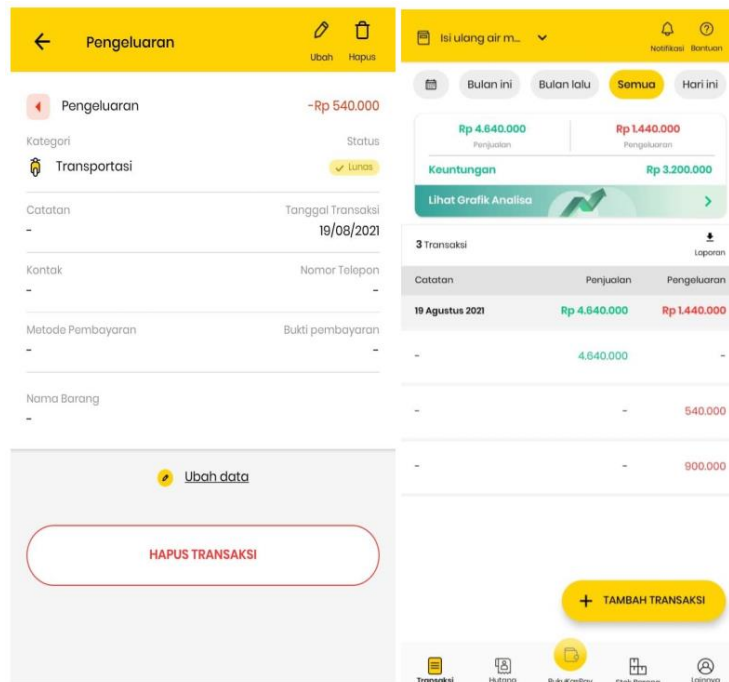
Gambar 2. Melakukan input data transaksi penjualan

Input data pengeluaran .“ Pengeluaran gaji karyawan, tanggal dan keterangan transaksi” dan lain lain dapat di input seperti gambar dibawah ini.



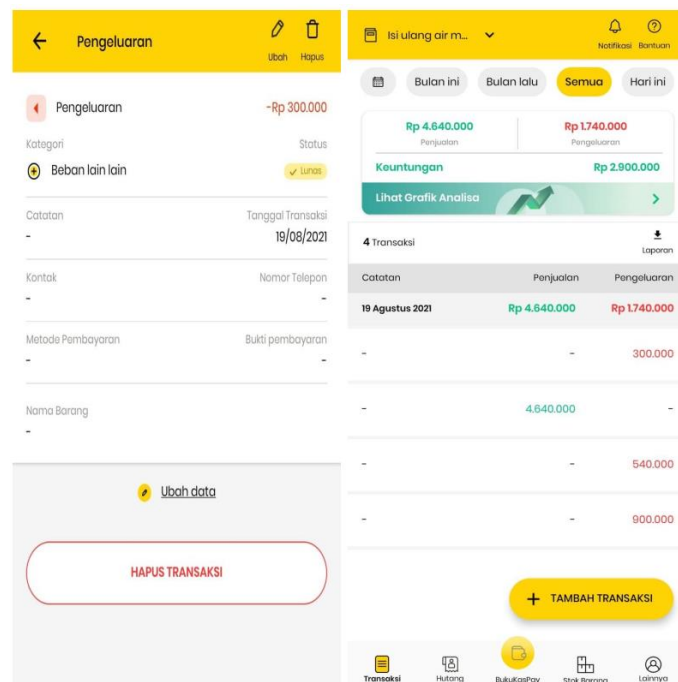
Gambar 3. Input data pengeluaran

Penginputan data “Pengeluaran untuk transportasi, sertakan tanggal transaksi” dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Input data pengeluaran

Penginputan lain lain dapat dilihat dalam gambar dibawah ini



Gambar 5. Input data pengeluaran lainnya

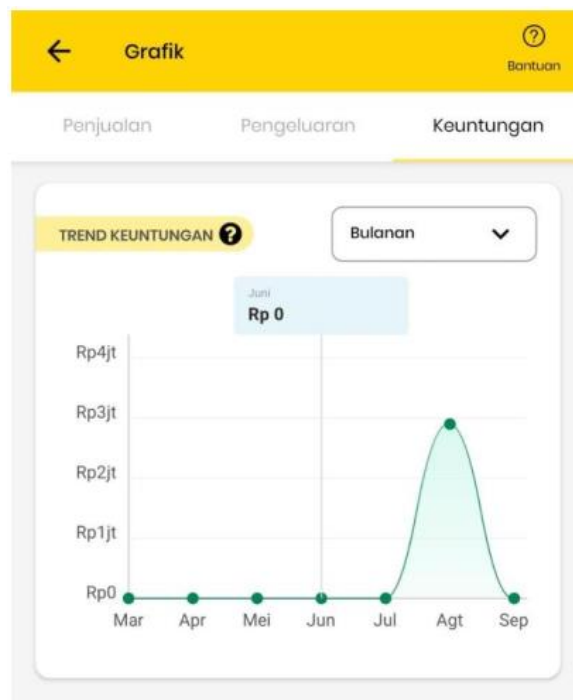
Setelah data penjualan dan pengeluarannya di input pada aplikasi Bukukas, maka dapat langsung dilihat jumlah keuntungan serta langsung dapat dilihat grafik analisis keuntungannya.

Jumlah keuntungan



Gambar 6. Jumlah keuntungan yang didapatkan

Grafik analisis keuntungannya



Gambar 7. grafik keuntungan yang didapatkan

Karena situasi dan kondisi di tengah pandemic covid-19 banyak masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan kepada UMKM, maka dari itu peserta K2N melakukan kegiatan yang langsung mendatangi UMKM agar pelaku UMKM tidak perlu keluar rumah, tetapi tetap bisa mengikuti kegiatan sosialisasi yang telah direncanakan dari awal.

Evaluasi dilakukan agar program yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana awal. Evaluasi merupakan salah satu cara untuk menguji keefektifitas dan produktifitas program. Melalui kegiatan ini diharapkan kepada pemilik usaha air minum isi ulang dapat menerapkan pembukuan sederhana dengan baik, baik secara manual maupun secara digital agar dapat membuat pembukuan keuangan usaha nya sendiri, memiliki dokumen laporan keuangan usaha yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui laba rugi usaha yang dijalankan. Ilmu yang dipelajari dapat dimanfaatkan dikemudian hari untuk meningkatkan kualitas perekonomian. Berdasarkan hasil evaluasi peserta K2N dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau program yang dijalankan telah dilaksanakan sesuai perencanaan awal yang telah ditentukan. Semoga program ini dapat tetap berjalan dan terlaksanakan walaupun saya dan rekan-rekan yang tidak lagi melaksanakan kegiatan K2N di Kelurahan Mesat Jaya. Dari kegiatan evaluasi ini dapat disimpulkan faktor penghambat dan faktor pendukung nya sebagai berikut:

Faktor Penghambat Dan Pendukung Faktor-faktor Penghambat antara lain Minimnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan program dan kegiatan secara efektif. Kegiatan yang sering terkendala peraturan pemerintah mengenai PPKM, yang membatasi kegiatan di luar rumah, sehingga harus mendatangi langsung kelokasi usaha. Peraturan pemerintah yang tidak boleh adanya kerumunan membuat sosialisasi kurang maksimal karena dilakukan pada UMKM yang di datangi peserta K2N.

Faktor-faktor pendukung adalah Ibu Rizky Natalia selaku Lurah kelurahan Mesat Jaya yang telah memberikan izin dan mendukung penuh kegiatan sosialisasi tersebut. Kelompok K2N Wilayah Kecamatan Lubuklinggau Timur II ikut berperan dan sangat membantu terlaksananya kegiatan ini. Elemen masyarakat yang kooperatif. Termasuk diantaranya tokoh masyarakat, pemuda dan masyarakat sekitar dalam partisipasi aktif selama kegiatan KKN.

Setelah melaksanakan kegiatan K2N mandiri selama kurang lebih 45 hari kami menyatakan lokasi tersebut perlu dijadikan sebagai lokasi kegiatan K2N periode selanjutnya karena ada beberapa alasan yang mendasari hal tersebut yaitu:

1. Respon dari masyarakat sekitar pelaksanaan kegiatan K2N mandiri terutama tempat usaha air minum isi ulang positif.
2. Respon dari Kelurahan terutama Ibu Lurah, Pegawai dan Staff yang positif menerima mahasiswa melakukan kegiatan K2N.
3. Mahasiswa bisa mengabdikan ke masyarakat bagaimana bersosialisasi dengan baik melalui pendekatan kegiatan K2N ini.
4. Dengan adanya usaha air minum isi ulang ini masyarakat tidak repot memasak air minum untuk dikonsumsi sehari-hari.
5. Lokasi ini dapat digunakan sebagai objek penelitian kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan kuliah kerja nyata (K2N) bersifat wajib dilakukan agar mahasiswa di tuntut untuk mengembangkan ilmu yang didapat untuk kepentingan masyarakat di tempat tinggal mahasiswa K2N. Di tengah pandemic covid-19, dampak yang ditimbulkan sangat luar biasa imbasnya kepada masyarakat, mulai dari ekonomi yang merosot jauh, tatanan social hingga kesehatan masyarakat yang terancam. Setelah dilaksanakan K2N mandiri di Kecamatan Lubuklinggau Timur II, Kelurahan Mesat Jaya, maka dapat disimpulkan :

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan.
2. Usaha air minum agar menerapkan pencatatan keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan laba
3. Mengkoodinir masyarakat dikelurahan Mesat Jaya untuk membangun ekonomi di masa pandemic Covid-19.
4. Program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai rencana Karena dukungan banyak pihak terutama masyarakat Kecamatan Lubuklinggau Timur II, Kelurahan Mesat Jaya.

Saran

1. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan dan menerapkan program yang telah dilaksanakan mahasiswa peserta K2N.
2. UMKM sebaiknya melakukan pencatatan akuntansi untuk mempermudah mendapatkan modal dari pihak kreditur serta sebagai dasar pengambilan keputusan serta memaksimalkan laba yang ingin diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Resalawati, Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal. 31
- Eddy Sutjipto dan Wawan Setiawan (2020) "Peningkatan Pemahaman Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada Ukm Di Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat" Semarang : Universitas Semarang
- Bahri, Syaiful, (2016) "Pengantar Akuntansi, berdasarkan SAK ETAP dan IFRS" Yogyakarta :Percetakan CV.Andi Offset
- Nurhayati, Yati. (2015) "Pembukuan Wajib Untuk Bisnis" Jakarta: penebar swadaya grup. <https://www.mas-software.com/blog/pengertian-akuntansi-lengkap-menurut-ahli>
- Ikatan Akuntansi Indoneia. (2015) "Pengantar Akuntansi" Bukit Besar Palembang : CV Rariz Grafika
- LPPM, 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat". diakses pada 10 Juli 2021.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lubuklinggau_Timur_II,_Lubuklinggau

Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16
Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6
Tiktik Sartika Partomo&Abd. Rachman Soejoedono, “*Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 13.